

**STRATEGI MANAJEMEN LANSKAP WISATA TAMAN NOSTALGIA KOTA KUPANG,  
NUSA TENGGARA TIMUR**

*(Tourism Landscape Management Strategy of  
Nostalgia Garden in City of Kupang, East Nusa Tenggara)*

Roosna Maryani O Adjam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Roosna Maryani O. Adjam

Pengajar pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang

Email : roosnaa@gmail.com

**ABSTRACT**

Research landscape management strategy Nostalgia Parks Kupang, aims to analyze the landscape character nostalgic tour of the gardens, the potential and constraints, as well as to propose management strategies garden tour of the city. The research method using three analyzes, namely SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats in the region; analysis of the carrying capacity of the region, and analysis of the characteristics, perceptions, and preferences of visitors. The study was conducted in September 2014 to January 2015. The results showed that the preparation of several important strategies park management system, especially in the area of economic value utilization system, enforcement of visitors travel to / tenant clearly, design improvements (re-design) and garden materials that facilitate / gives a sense of comfort for users, promoting the implementation of local arts and cultural activities that interested visitors, as well as maintaining a special green open space for wildlife.

**Key words:** *Management, Travel Landscape, City Park.*

## **PENDAHULUAN**

Pada daerah perkotaan yang memiliki lahan tempat tinggal yang semakin terbatas, warga kota akan mencari keberadaan taman kota untuk tempat rekreasi. Taman kota yang juga dapat disamakan dengan taman lingkungan di tengah permukiman kota yang berada tepat di tengah-tengah kota berfungsi sebagai oase bagi warga kota yang ingin melepas lelah dari aktifitas sehari-hari. Warga maupun pengunjung taman dapat melakukan kegiatan seperti duduk-duduk, bertemu teman, berolahraga, menikmati visual tanaman taman, menikmati seni budaya, melihat burung, melukis, dan ratusan kegiatan lainnya yang diijinkan di taman.

Keberadaan ini juga terjadi di taman kota Taman Nostalgia, Kota Kupang. Taman yang berada di tengah kota Kupang ini dibuka dengan peresmian oleh Mantan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono pada 9 Februari 2011 kini menjadi alternatif wisata kota bagi warga Kupang. Namun seiring perkembangan waktu, kondisi taman ini menjadi kurang tertata. Beberapa masalah seperti kepadatan pengunjung pada taman, multi aktifitas yang membebani daya dukung taman, hingga dibukanya ijin wisata kuliner oleh Pemerintah Kota Kupang yang mendukung rencana pengembangan daerah wisata kota dan budaya bagi peningkatan ekonomi lokal masyarakat daerah dengan penetapan beberapa daerah wisata yang terletak pada wilayah yang berada di Kota Kupang sehingga beberapa kawasan kota ini akan berpotensi untuk dikelola sebagai objek wisata kawasan. Namun, upaya pengelolaan taman kota ini terasa minim membuat beberapa spot pada taman wisata kota ini menjadi rusak dan tidak menarik.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuat strategi manajemen lanskap wisata taman kota Taman Nostalgia menggunakan analisis SWOT, daya dukung kawasan, dan melihat persepsi dan preferensi pengunjung akan fungsi taman, agar berguna bagi taman nostalgia dalam perkembangan taman ke depan,

juga agar taman dapat terus mendukung penduduk kota Kupang sebagai salah satu wisata kota yang paling populer untuk dinikmati. Pengembangan Taman Nostalgia sebagai salah satu produk pariwisata kota harus mempunyai empat komponen utama yaitu daya tarik obyek wisata, aktivitas pengunjung, penyedia event tradisional/modern serta wisata kuliner, sekaligus penyediaan RTH bagi satwa liar (Suswardji et al.,2012).

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Taman Nostalgia Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada September 2014 hingga Januari 2015.

### **Bahan dan Alat**

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah peta rupa bumi Indonesia skala 1:50.000, dibantu *Google Earth Pro 2013* berlangganan dari Bappeda Kupang. Alat yang digunakan adalah kamera, komputer, *software (Photoshop CS3, SPSS 16)*.

### **Tahapan Penelitian**

Tahap penelitian ini meliputi tahap inventarisasi, analisis, dan sintesis.

#### **Inventarisasi**

Tahap inventarisasi data dilakukan dengan mengumpulkan data aspek biofisik, aspek sosial budaya, dan aspek wisata pada kawasan.

#### **Analisis**

Tahap analisis data menggunakan tiga analisis, yaitu (1) analisis daya dukung kawasan, (2) analisis karakteristik, persepsi, dan preferensi pengunjung, dan (3)

analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada kawasan.

### **Analisis Daya Dukung Kawasan**

Menurut Hendee *et al.* (1978), suatu kawasan wisata alam adalah tingkat penggunaan sumber daya alam suatu kawasan untuk kegiatan rekreasi dengan tetap mempertahankan kualitas sumber daya alam yang digunakan. Gangguan dari pengunjung akan mempengaruhi kondisi dan kualitas sumber daya alam dan lingkungan pada kawasan wisata, yang menimbulkan gangguan terhadap (1) vegetasi, (2) tanah, contohnya kepadatan akibat injakan pengunjung, (3) ketersediaan air bersih, dan (4) kehidupan liar.

### **Analisis Karakteristik, Persepsi, dan Preferensi Pengunjung**

Analisis karakteristik, persepsi, dan preferensi pengunjung dilakukan terhadap 100 pengunjung yang ditemui di beberapa lokasi taman. Untuk melihat keterkaitan antara karakteristik, persepsi, dan preferensi pengunjung dilakukan uji khi-kuadrat independensi (Johnson and Wichern 1998).

### **Sistesis**

Penyusunan strategi manajemen lanskap taman wisata dilakukan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mencari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Daya Dukung Kawasan**

Kawasan adalah daerah ruang terbuka hijau seluas 3,2 Ha yang memiliki nilai sejarah budaya yang kuat (Kota Kupang sebagai tempat bernostalgia), memiliki area hutan pohon, taman bermain anak, jalan setapak mengitari taman yang biasa digunakan pengunjung sebagai jalur olahraga. Berdasarkan klasifikasi kepekaan vegetasi dan daya dukung, kawasan yang memiliki 10 jenis tanaman dominan yang diamati, 8 tanaman memiliki kemampuan daya dukung sedang dan 2 tanaman

memiliki kemampuan daya dukung tinggi, yaitu *gewang (Corypha utan)*, dan lontar (*Borassus flabellifer*).

Kondisi tanah yang diamati pada kawasan adalah lokasi lahan tanah yang memiliki keterkaitan erat dengan keberadaan pengunjung, yaitu di jalan besar dan jalan setapak. Sifat tanah pada lokasi jalan di kawasan memiliki drainase tanah yang lambat dengan kedalaman air tanah kurang dari 50 cm, tetapi dengan pengaturan drainase namun dengan genangan air setiap tahun dan kemiringan 0-3%. Beberapa faktor ini masuk dalam kelas kesesuaian lahan sedang untuk jalan (USDA 1968). Terdapat beberapa kondisi jalan di kawasan dalam kondisi baik dengan lebar 5-6 meter, beraspal, memiliki vegetasi *windbreaker* dan *filter* yang mengelilingi taman.

Untuk memenuhi ketersediaan air bersih, taman telah memiliki saluran PDAM yang masuk ke taman. Kondisi kualitas air pada kawasan taman cukup baik dan sesuai baku mutu karena belum adanya sumber limbah industri di sekitar area taman.

Kondisi kunjungan yang berlebihan dari pengunjung wisata dapat menyebabkan gangguan terhadap daya dukung kawasan dan kehidupan liar, terutama pada keberadaan habitat dan perilaku burung (BBKSDA 2012) di dalam RTH taman (Gambar 1).



Pengelolaan sampah

Vandalisme bangku taman



Gambar 1. Beberapa kondisi yang terjadi pada kawasan

### **Karakteristik, Persepsi, dan Preferensi Pengunjung**

Area taman dengan luas 3,2 ha ini memiliki jumlah pengunjung 4000 orang perbulan yang tersebar di area jalan setapak, area permainan anak dan wisata kuliner. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung seperti duduk-duduk, menemani anak bermain, wisata kuliner, menikmati pemandangan, berolahraga, menikmati seni budaya, berfoto di Gong perdamaian.

Responden pada analisis ini memiliki karakteristik pada kategori dewasa 25-55 tahun (61%), wanita (62%), tingkat pendidikan perguruan tinggi (76%), pekerjaan

PNS (45%), dengan kunjungan lebih dari ketiga kali (32%), dan berasal dari Kota Kupang (87%). Persepsi responden mendatangi kawasan untuk menikmati fasilitas taman (39%), pengunjung mengetahui informasi tentang kawasan dari teman/kerabat (100%).

Beberapa preferensi responden pada kawasan adalah melakukan kegiatan olahraga di jalan setapak (29%), makan-makan (49%), menikmati seni budaya (22%), fasilitas parkir diperbesar (56%) dan tempat istirahat berupa gazebo/lopo (65%), memilih arsitektur khas tradisional (91%), dan spot favorit pengunjung adalah spot Gong perdamaian (44%).

Hasil uji khi-kuadrat menunjukkan adanya keterkaitan antara jenis pekerjaan dengan bentuk kegiatan wisata taman, dimana pengunjung PNS tertarik untuk melakukan kegiatan wisata kuliner. Keterkaitan antara umur pengunjung dan kegiatan wisata dimana pengunjung dewasa suka melihat aktivitas seni budaya dan pengunjung berumur menyukai berolahraga di taman. Keterkaitan antara jumlah kunjungan dan acara seni budaya, dimana pengunjung mendatangi kawasan lebih dari sekali setiap bulan yaitu pada akhir pekan karena ada pertunjukan seni budaya. Keterkaitan antara pendapatan pengunjung dengan usaha wisata kuliner yaitu pengunjung dengan pendapatan kurang dari 2 juta rupiah lebih berminat pada aktifitas wisata kuliner.

### **Analisis SWOT**

Beberapa kekuatan yang dimiliki kawasan adalah sebagai berikut.

- a. Taman kota memiliki nilai sejarah budaya
- b. Daya dukung kawasan (RTH) sebagai daerah taman wisata masih cukup tinggi, masih dapat dikembangkan.
- c. Letak kawasan yang berada di tengah kota. Mudah diakses.
- d. Lokasi dekat dengan permukiman.

Beberapa kelemahan yang dimiliki kawasan adalah sebagai berikut.

- a. Sistem pengelolaan wisata belum memadai

- b. Desain taman wisata yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip desain, mempermudah kerusakan area taman wisata

Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan kawasan ini adalah sebagai berikut.

- a....Adanya pengunjung dari luar kawasan yang melakukan kunjungan wisata.
- b. Adanya dukungan pemerintah terhadap kawasan.
- b. Kawasan sebagai daerah wisata tercitrakan positif dari luar kawasan.

Beberapa ancaman yang terjadi pada kawasan adalah sebagai berikut.

- a.i.1.a.i.1.a. Vandalisme pada taman kota
- a.i.1.a.i.1.b. Banyaknya pengunjung, menurunkan daya dukung taman
- a.i.1.a.i.1.c. Keramaian taman kota dapat mengusir satwa liar, mengganggu keseimbangan alam kota.
- a.i.1.a.i.1.d. Penyalahgunaan kawasan oleh pengunjung (lokasi pacaran)

Berdasarkan hasil perhitungan matriks IFE dan EFE diperoleh hasil total skor internal 2,71 dan total skor eksternal adalah 2,50. Hal tersebut menunjukkan kawasan berada pada Kuadran III, yaitu kuadran *hold and maintain* atau pada posisi mempertahankan dan mengelola, sehingga konsep strategi manajemen yang diperlukan adalah mempertahankan dan mengelola kawasan sebagai daerah taman wisata kota. Sistem manajemen yang telah ada harus dikelola sebaik mungkin sesuai dengan apa yang telah disepakati namun dengan memberikan aturan yang lebih ketat, terutama yang berkaitan dengan penggunaan taman untuk mendukung perekonomian lokal masyarakat.

### **Strategi Pengelolaan**

Berdasarkan penyusunan *ranking* strategi, diperoleh strategi penting untuk kawasan yaitu sebagai berikut:

- a. penyusunan sistem pengelolaan taman terutama pada sistem pemanfaatan nilai ekonomi kawasan
- b. penegakan aturan wisata kepada pengunjung/penyewa secara jelas (denda kerusakan/sampah, denda penyalahgunaan fungsi taman)

- c. perbaikan desain (*re-design*) taman dan bahan yang memudahkan/memberi rasa nyaman (jalur olahraga/tempat bermain anak)
- d. penggalakan pelaksanaan kegiatan seni dan budaya lokal yang diminati pengunjung
- e. penyediaan lokasi ruang terbuka hijau khusus bagi satwa liar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- d.1.1.. .Potensi yang dimiliki Taman Nostalgia sebagai kawasan wisata adalah taman ini memiliki nilai sejarah budaya, daya dukung kawasan (RTH) sebagai daerah taman wisata masih cukup tinggi, masih dapat dikembangkan, letak taman yang berada di tengah kota, sehingga mudah diakses, lokasi dekat dengan permukiman. Sedangkan kendala yang dimiliki adalah Sistem pengelolaan wisata belum memadai, desain taman wisata yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip desain, sehingga mempermudah kerusakan area taman wisata.
- d.1.2.. .Berdasarkan hasil analisis SWOT, kawasan berada pada kuadran III yaitu *hold and maintain* atau mempertahankan dan mengelola kawasan.

### **Saran**

Hasil penelitian perlu ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana manajemen lanskap taman wisata dengan rencana penataan ruang-ruang wisata pada kawasan dan juga perancangan program-program wisata dengan melibatkan partisipasi berbasis masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [BAPPEDA Kupang]. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kupang. 2010. Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kupang 2010-2030. Kupang (ID). Bappeda Kupang.
- [BBKSDA]. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam NTT. 2012. Pedoman Pengelolaan Satwa Langka. Kementerian Kehutanan Dirjen Bina Pengelolaan SDA. Jakarta (ID).
- David, FR. 2009. *Konsep Manajemen Strategis*. Edisi 12. Jakarta (ID). Salemba.
- Hendee JH, Stankey GH, Lucas RC. 1978. *Wilderness Management*. Forest Service US Department of Agriculture. Washington (US): USDA.
- Johnson R, Wichern DW. 1998. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. New York (US). Prentice Hall International Inc.
- Suswardji E, Sungkono, Fitri Yani. Analisis Kepuasan Pelanggan pada Taman Kota Galuh Mas Karawang. *Jurnal Manajemen* VOL.9 No.3. Karawang.
- USDA. 1968. *Soil Interpretation for Recreation: Soil memorandum 69*. Washington (US). SCS-USDA.